

Penyuluhan Kesehatan, Pembagian Masker dan Hand Sanitizer dalam Upaya Antisipasi Penyebaran COVID-19 pada Masyarakat

Ramdy Akbar Tukan¹, Darni^{2*}, Dewi Wijayanti³, Rahmatuzulfiah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan

*Darni

Email: darni@borneo.ac.id

Alamat: Jl. Amal Lama No. 1 Fikes

History Artikel

Received: 17 Januari 2024

Accepted: 16 Februari 2024

Published: 28 Februari 2024

Abstrak.

COVID 19 masih menjadi masalah Kesehatan didunia bahkan di Indonesia, dimana jumlah pasien yang terkonfirmasi positif setiap hari masih ada, oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di puskesmas Juata Permai dimana masyarakat kota Tarakan khususnya Kelurahan Juata Permai, dari hasil studi pendahuluan, sebagian masih belum menerapkan protocol Kesehatan dengan baik dan benar, terbukti beberapa masyarakat ada yang tidak menggunakan masker saat di tempat umum dan sebagian masyarakat masih belum benar dalam penggunaan masker. Dari pengabdian ini diharapkan penyuluhan kesehatan memberikan pengetahuan tentang COVID 19, pemahaman tentang pencegahan peningkatan jumlah orang yang positif COVID 19, dan pemahaman sebagai bekal para masyarakat agar disiplin dan konsisten dalam penanggulangan penyebaran COVID-19 yang terjadi di masyarakat. khususnya masyarakat di Kelurahan Juata Permai. Kegiatan pengabdian di awali dari tahap persiapan, dilanjutkan tahap penyuluhan Kesehatan tentang COVID 19, pembagian masker dan hand sanitizer. Kegiatan ini menunjukkan hasil bahwa masyarakat di Juata Permai mengetahui tentang COVID 19 dan tentang pentingnya menerapkan protocol Kesehatan.

Kata kunci: Penyuluhan Kesehatan, Penyebaran COVID 19

Abstract

COVID 19 is still a health problem in the world, even in Indonesia, where the number of patients who are confirmed positive every day is still there, therefore the author is interested in carrying out community service at the Juata Permai health center where the people of Tarakan city, especially the Juata Permai sub-district, from the results of the preliminary study, some still not implementing Health protocols properly and correctly, it has been proven that some people do not wear masks when in public places and some people still do not use masks correctly. From this service, it is hoped that health education will provide knowledge about COVID-19, understanding about preventing the increase in the number of people who are positive for COVID-19, and understanding as a provision for the community to be disciplined and consistent in dealing with the spread of COVID-19 that occurs in society. especially the people in Juata Permai Village. The service activities began with the preparation stage, followed by the health education stage about COVID 19, distribution of masks and hand sanitizer. This activity shows that the people in Juata Permai know about COVID 19 and the importance of implementing health protocols

Keyword: Health Education, Spread of COVID 19

Pendahuluan

Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang mengganggu system pernapasan dan menyebabkan radang serta infeksi. (Masyah, 2020). Penyebabnya yaitu coronavirus yang ditemukan pertama kali di Wuhan Cina pada Desember 2019. Virus ini kemudian terus menyebar di berbagai penjuru dunia yang mengakibatkan banyak orang yang tertular. (Tan BY, Chew NW, Lee GK, 2020) Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah meluasnya sebaran virus mulai dengan mengeluarkan Perpres Nomor 7 tahun 2020 tentang pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, menerbitkan aturan protocol kesehatan, kampanye cuci tangan pakai masker dan jaga jarak, menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hingga yang sampai saat ini dilakukan secara intensif adalah program vaksinasi dengan tujuan membentuk kekebalan imunitas (*herd immunity*). (Kemenkes, 2020). Termasuk juga di Kota Tarakan sebagai salah satu kota di Indonesia yang juga masih berupaya menekan persebaran Covid-19. Berbagai kebijakan pemerintah daerah telah dikeluarkan mulai dengan kampanye protocol kesehatan, menerbitkan Peraturan Walikota no 17 Tahun 2020 tentang PSBB di Kota Tarakan, hingga yang terbaru adalah PPKM Darurat. (Pemkot Tarakan, 2021)

Pemerintah terus berupaya dalam mengurangi penularan Covid-19 tetapi dalam kurun waktu hampir 2 tahun, virus ini juga telah mengalami mutasi dengan berbagai varian baru diantaranya varian Delta dan varian Omicron yang diyakini memiliki kemampuan cepat dalam proses penularannya. Gejala infeksi COVID-19 mulai muncul setelah masa inkubasi selama 5–6 hari. (Setiawati et al., 2021) Sebuah penelitian melaporkan bahwa jangka waktu antara munculnya gejala COVID-19 hingga berujung kematian adalah dalam rentang waktu 6–41 hari dengan rata-rata 14 hari. Periode waktu ini bergantung dari sistem imun dan umur pasien. (Qu et al., 2022) Covid-19 paling umum ditemukan dan

berpotensi untuk bertambah parah pada orang dengan masalah kesehatan lain, seperti penyakit jantung, diabetes, sistem kekebalan tubuh yang lemah, perokok dan lain-lain. Mereka cenderung memiliki risiko tinggi untuk memerlukan perawatan di rumah sakit bahkan hingga membawa ke kematian (Li et al., 2022). Gejala fisik yang paling sering ditemukan pada penderita Covid-19 adalah demam, batuk kering, dan sesak napas. Para peneliti menemukan gejala lain pasien yang terinfeksi Covid-19 selain gejala fisik, yaitu gejala mental atau psikotik parah. Sebagian besar pasien Covid-19 tidak memiliki riwayat penyakit mental dan menjadi psikotik beberapa minggu setelah tertular virus corona. (Shalihah, 2020). Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memperhatikan masalah psikologis yang dialami oleh pasien Covid-19. Dengan memberikan penanganan yang tepat dapat membantu pasien mencapai kesembuhan, patuh terhadap pengobatan, serta meningkatkan kualitas hidup.

Berdasarkan data Satgas Covid-19 Pemprov Kalimantan Utara (Kaltara) pada february 2022 menunjukkan peningkatan penyebaran Covid-19 di Kota Tarakan. (Dinkes. Provinsi, 2021) Maka harus ada upaya dalam rangka menekan penyebaran penularan secara komperhensif, salah satu diantaranya menghadirkan Pendidikan Kesehatan tentang COVID-19 dan mengajarkan tentang penerapan protocol Kesehatan yang baik dan benar pada masyarakat di Kota Tarakan. Berdasarkan dari study pendahuluan masyarakat kota Tarakan khususnya yang berada di Juata Permai, Sebagian masih belum menerapkan protocol Kesehatan dengan baik dan benar, terbukti beberapa masyarakat ada yang tidak menggunakan masker saat di tempat umum dan Sebagian masyarakat masih belum benar dalam penggunaan masker. Melihat dari permasalahan tersebut maka penting untuk dilakukan penguatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat kota Tarakan khususnya masyarakat Juata Permai melalui edukasi Kesehatan tentang

COVID-19, dan pembagian masker serta hand sanitizer.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di puskesmas Juata Tarakan Kalimantan Utara tanggal 13 April 2021 sebanyak 34 peserta, dalam tiga tahap meliputi: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dimana akan digambarkan menggunakan bagan di bawah ini :

Tahap 1: Tahap Persiapan

Melakukan studi pendahuluan untuk melihat kondisi perilaku masyarakat Juata permai dalam menerapkan Prokes



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Tahap 2: Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan studi pendahuluan untuk melihat kondisi perilaku masyarakat Juata permai dalam menerapkan Prokes
2. Melakukan penyuluhan edukasi tentang COVID 19, pembagian masker dan hand sanitizer



Gambar 2 Kegiatan Penyuluhan

Gambar 2 menunjukkan kegiatan pengabdian memberikan penjelasan terkait materi penyuluhan tentang COVID 19.

Tahap 3: Tahap evaluasi

Evaluasi hasil yang telah dicapai setelah melakukan penyuluhan dan pembagian masker serta hand sanitizer: yaitu

1. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman pengetahuan tentang COVID 19
2. Pembagian masker dan hand sanitizer

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah tahap persiapan. Pelaksanaan kegiatan edukasi penyuluhan tentang COVID 19 berjalan dengan lancar, hal ini dapat di lihat pada dokumentasi kegiatan penyuluhan dan pembagian masker dan hand sanitizer pada masyarakat Juata Permai di puskesmas Juata Tarakan Kalimantan Utara, sebagai berikut :



Gambar 3 Pembagian Masker dan Hand Sanitizer



Gambar 4 Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

Gambar 3 menunjukkan masker dan hand sanitizer dibungkus didalam tas berwarna kuning dan hijau didalamnya juga ada snack untuk menu berbuka puasa, karena pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan saat bulan suci Ramadhan 1443 H.

Gambar 4 menunjukkan masker dan hand sanitizer sudah dibagikan kepada peserta penyuluhan.

Hasil kegiatan Pengabdian ini dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta yang hadir sebesar 80 %
2. Ketercapaian. tujuan penyuluhan Kesehatan sebesar 85 % dimana terdapat kenaikan prosentase pengetahuan dari peserta tentang: definisi, etiologi, manifestasi klinis, serta pencegahan tentang COVID 19. Adanya kesadaran peserta tentang pentingnya menerapkan prokes 5 M untuk memutus mata rantai penularan COVID 19.

c) Hasil pembagian masker dan hand sanitizer, yang dibagikan oleh pengabdian dan tim. Hasil pembagian masker dan hand sanitizer langsung digunakan dan dipakai.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini sudah berlangsung dengan baik terbukti bahwa peserta penyuluhan sangat kooperatif dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kegiatan ini memberikan hasil kenaikan prosentase pengetahuan bagi peserta penyuluhan tentang COVID 19 dalam pemutusan mata rantai penularan COVID 19. Diharapkan untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat dilakukan demonstrasi penerapan protocol Kesehatan yang terbaru yaitu 5M (1) Memakai masker, 2) Mencuci tangan, 3) Menjaga jarak, 4) Menjauhi kerumunan, 5) Mengurangi mobilitas) serta kegiatan lainnya yang dapat dilakukan terhadap peserta untuk pencegahan penyakit COVID 19.

Daftar Pustaka

- Dinkes.Provinsi. (2021). *Data Covid-19 Provinsi Kalimantan Utara*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara. <https://coronainfo.kaltaraprov.go.id/index.php/portfolio/infocovid-19/>
- Kemendes. (2020). *COVID-19 dalam Angka*.

<https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasiterkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-KementerianKesehatan>

- Li, Y., Su, S., Luo, B., Wang, J., & Liao, S. (2022). Physical activity and depressive symptoms among community-dwelling older adults in the COVID-19 pandemic era: A three-wave cross-lagged study. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 70. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2022.102793>
- Masyah, B. (2020). Pandemi Covid 19 terhadap Kesehatan Mental dan Psikososial. *Mahakan Nursing*, 2(8), 353–362. <http://ejournalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id/index.php/nursing/article/view/180/74>
- Pemkot Tarakan. (2021). *Data Pantauan COVID-19 Kota Tarakan*.
- Qu, J.-M., Cao, B., & Chen, R.-C. (2022). *COVID-19: The Essentials of Prevention and Treatment*. Elsevier.
- Setiawati, L., Windi, M. M., & Suwarni, Marcelina Boru Tambunan, L. (2021). Overview of Clinical Symptoms and Psychological Disorders of Positive Covid-19 Patients in Pontianak City. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 4(3), 401–405.
- Shalihah. (2020). *Pasien Covid-19 Disebutkan Bisa Alami Gejala Psikotik, seperti Apa Gejalanya?* Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/30/120500865/pasien-covid-19-disebutkan-bisa-alami-gejala-psikotik-seperti-apa-gejalanya?page=all>
- Tan BY, Chew NW, Lee GK, et al. (2020). *Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Health Care Workers in Singapore*. *Ann Intern Med*. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.7326/M20-1083>